SKRIPSI

ANALISIS PEMASARAN CABAI PETANI ANGGOTA PROGRAM PENGEMBANGAN KLASTER BANK INDONESIA DI DESA MUARA BURNAI I KECAMATAN LEMPUING JAYA, OGAN KOMERING ILIR

THE CHILI MARKETING ANALYSIS OF BANK INDONESIA'S CLUSTER DEVELOPMENT PROGRAM'S MEMBERS AT MUARA BURNAI I VILLAGE LEMPUING JAYA SUB DISTICT, OGAN KOMERING ILIR

Ardi Sulistiadi
05011281520167

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PEMASARAN CABAI PETANI ANGGOTA PROGRAM PENGEMBANGAN KLASTER BANK INDONESIA DI DESA MUARA BURNAI I KECAMATAN LEMPUING JAYA, OGAN KOMERING ILIR

SKRlPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar S@ana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas SrJwijaya

Oleh:

Ardi SuGsGadl
05011281520167

Indralaya, Januari 2020

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Sriati M.S.
NIP IH&7281984122001

Pembimbing H

Dr. Agustina Bidarti, S.P.q.U.SL
NW 197807042008122001

Mengetahuj
Dekan akultas Pertanian

Prof. D . Andv .Kana, 1.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "EEsiensi Pemasuan Cabai Petani Anggota Program Pengembangan Klaskr Bank Indonesia di &sa Muara Bumai Kecamatan Lempuing Jaya, Ogan Komering Ilir" oleh Ardi Sulistiadi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Desember 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. k. Sriati, M.S. N& 195907281984122001	Ketua	(.....)
2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. NIP 197708122008122001	Sekretaris	(.....)
3. Dr, Dessy Adriani, S.P., M.Si NIP 197412262001122001	^•g8°	(.....)
4. Dr, Desi Aryani, S.P., M.Si. NIP 198112222003122001	^•8g°	(.....)

Indralaya, Januari 2020

Mengetabui,
Ketua Junisan
Sosial Ekonomian Pertaaian

Dr. Ir. Maryadi. M.Si.
NIP 196501021992031001

Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Dest Aryani. S.P., M.Si.
N& 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardi Sulistiadi

NIM : 05011281520167

Judul : Efisiensi Pemasaran Cabai Petani Anggota Program Pengembangan Klaster Cabai Bank Indonesia di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing jaya, Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Proposal Skripsi merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Proposal Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2020

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Ardi Sulistiadi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Efisiensi Pemasaran Cabai Petani Anggota Program Pengembangan Klaster Cabai Bank Indonesia di Pasar Lelang Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya, Ogan Komering Ilir".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Usaha penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan bimbingan serta saran dari semua pihak. Pada kesempatan ini, Penulis sangat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga tercinta ibu, ayah, dan kakak-kakak saya. Terimakasih atas perhatian, kasih sayang, dan do'a nya.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan dari mulai perumusan judul, hingga penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy ardriani, S.P., M.Si. sebagai penguji pertama yang telah memberikan masukan berharga dan Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. sebagai penguji kedua yang juga telah memberikan masukan yang sangat berharga.
4. Seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2015 yang telah memberi bantuan yang sangat berharga dan menemani dalam suka maupun duka semasa kuliah.
5. Seluruh Dosen pengajar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak berekontribusi dalam memberikan ilmu bermanfaat.
6. Seluruh staf pegawai Mbak Dian, Mbak Sherly, Kak ari, dan terutama Kak Bayu yang telah memberikan bantuan baik berupa informasi, saran, dan masukan semasa masa perkuliahan.
7. Seluruh teman seperjuangan wisudah yang telah memberikan bantuan berupa informasi, saran, dan masukan yang sangat berguna.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam

penyelesaian skripsi ini agar skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Aamiin Yarobbal Alamiin.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN..... xv

BAB 1. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 3

1.3. Tujuan dan Kegunaan 3

BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... 4

2.1. Tinjauan Pustaka 4

2.1.1. Gambaran Umum Komoditas Cabai 4

2.1.2. Konsepsi Klaster 5

2.1.3. Konsepsi Pemasaran 7

2.1.3.1. Fungsi dan Tunuan Pemasaran 8

2.1.3.2. Proses Pemasaran..... 9

2.1.3.3. Syarat-syarat Terjadinya Pemasaran 9

2.1.3.4. Sifat pemasaran dan hasil pertanian..... 10

2.1.4. Saluran Pemasaran 11

2.1.5. Konsepsi Pasar Lelang 12

2.2. Konsepsi Efisiensi Pemasaran 13

2.2.1. Biaya Pemasaran 14

2.2.2. Marjin Pemasaran 14

2.2.3. Konsepsi *Farmer's Share* dan *Trader's Share* 15

2.2.4. Konsepsi Indeks Monopoli 15

2.3. Metode Pendekatan 16

2.4. Hipotesis..... 17

2.5. Batasan Operasional..... 17

BAB 3. METODE PELAKASANAAN 20

Halaman

3.1. Tempat dan Waktu 20
3.2. Metode Penelitian 20
3.3. Metode Penarikan Contoh..... 20
3.4. Metode Pengumpulan Data..... 22
3.5. Metode Pengolahan Data 22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 25
4.1. Gambaran Umum Desa Muara Burnai I 25
4.1.2. Keadaan Penduduk Desa Muara Burnai I 26
4.1.3. Keadaan Usahatani Cabai di Kecamatan Lempuing Jaya..... 27
4.2. Gambaran Umum Program Pengembangan Klaster Bank Indonesia .. 31
4.2.2. Petani Anggota Program Pengembangan Klaster Bank Indonesia ... 33
4.3. Kelompok Tani 34
4.4. Bantuan Bank Indonesia 35
4.5. Pemasasaran dengan Sistem Lelang 38
4.6. Saluran Pemasaran 42
4.6.1. Pelaku Aktivitas Pemasaran dalam Saluran I 44
4.6.1.1. Saluran I 45
4.6.2. Pelaku Aktivitas Pemasaran dalam Saluran II 47
4.6.2.1. Saluran II..... 48
4.7. Efisiensi Pemasaran, *Farmer's Share* dan *Trader's Share,* dan MPI.. 51
4.7.1. Dominasi Pelaku Aktivitas Pemasaran 51
4.7.1.1. Biaya Variable Pemasaran 52
4.7.1.2. Marjin Pemasaran 54
4.7.1.2.1. Marjin Pemasaran Saluran I..... 55
4.7.1.2.2. Marjin Pemasaran Saluran II..... 56
4.7.1.2.3. Marjin Pemasaran Rata-rata..... 56
4.7.2. Dominasi lembaga pemasaran 57
4.7.3. *Farmer's Share* dan *Trader's Share* 60
4.7.4. Efisiensi Pemasaran 62
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 64
5.1. Kesimpulan 64

Halaman

5.2. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan 16
Gambar 4.1. Struktur organisasi program pengembangan klaster 33
Gambar 4.2. Proses Lelang 40
Gambar 4.2. Pola saluran pemasaran 43
Gambar 4.3. Saluran I 45
Gambar 4.5. Saluran II 48

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Produksi Cabai di Indonesia dan Sumatera Selatan..... 1
Tabel 3.1. Sampel pengurus klaster 21
Tabel 3.2. Sampel pelaku aktivitas pemasaran 21
Tabel 4.1. Jumlah penduduk di Desa Muara Burnai I tahun 2017 26
Tabel 4.2. Keadaan penduduk Desa Muara Burnai I berdasarkan umur 26
Tabel 4.3. Luas wilayah Kecamatan Lempuing Jaya 2017..... 28
Tabel 4.4. Luas lahan di Kecamatan Lempuing Jaya tahun 2015-2017 29
Tabel 4.5. Luas tanam hortikultura 30
Tabel 4.6. Jumlah produksi tanaman hortikultura 31
Tabel 4.7. Kelompok tani Desa Muara Burnai I 35
Tabel 4.8. Bantuan Bank Indonesia 36
Tabel 4.9. Riwayat pemasaran dengan sistem lelang..... 38
Tabel 4.10. Identitas Pelaku aktivitas pemasaran saluran I 44
Tabel 4.11. Data pemasaran cabai pada setiap leMbaga saluran I..... 46
Tabel 4.12. Identitas pelaku aktivitas pemasaran saluran II 47
Tabel 4.13. Data pemasaran cabai pada setiap lembaga dalam saluran II .. 49
Tabel 4.14. Biaya Variabel pemasaran cabai merah besar 52
Tabel 4.15. Marjin pemasaran..... 55
Tabel 4.16. Hasil analisis indeks monopoli pada saluran I..... 57
Tabel 4.17. Hasil analisis indeks monopoli pada saluran II..... 58
Tabel 4.18. Hasil analisis indeks monopoli gabungan..... 59
Tabel 4.19. Analisis farmer’s share dan *trader’s share*..... 61
Tabel 4.20. Efisiensi pemasaran 62
Tabel 4.21. Rekapitulasi 63

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta wilayah Kecamatan Lempuing Jaya 70
Lampiran 2. Indentitas petani 71
Lampiran 3. Bantuan yang diberikan Bank Indonesia 74
Lampiran 4. Riwayat pelaksanaan lelang system lelang..... 75
Lampiran 5. Pelaku aktivitas pemasaran saluran I..... 76
Lampiran 6. Pelaku aktivitas pemasaran saluran II 77
Lampiran 7. Responden tujuan pertama 78
Lampiran 8. Data pemasaran pada setiap lembaga pemasaran..... 79
Lampiran 9. Riwayat pemasaran cabai 80
Lampiran 10. Biaya Pemasaran peserta I (pedagang besar saluran I) 81
Lampiran 11. Biaya pemasaran pengecer I pada saluran I 82
Lampiran 12. Biaya pemasaran pengecer II pada saluran I 83
Lampiran 13. Biaya pemasaran pengecer III pada saluran I..... 84
Lampiran 14. Biaya pemasaran pengecer IV pada saluran I..... 85
Lampiran 15. Biaya pemasaran peserta II (pengepul saluran II) 86
Lampiran 16. Biaya pemasaran pedagang besar pada saluran II 87
Lampiran 17. Biaya pemasaran pengecer I pada saluran II 88
Lampiran 18. Biaya pemasaran pengecer II pada saluran II..... 89
Lampiran 19. Biaya pemasaran pengecer III pada saluran II 90
Lampiran 20. Biaya pemasaran pengecer IV pada saluran II 91
Lampiran 21. Biaya pemasaran per kilogram cabai saluran I..... 92
Lampiran 22. Biaya pemasaran per kilogram cabai saluran II 93
Lampiran 23. Marjin pemasaran 94
Lampiran 24. Indeks monopoli gabungan..... 95
Lampiran 25. Rekapitulasi 96
Lampiran 26. Efisiensi pemasaran petani anggota klaster..... 97
Lampiran 27. Ruko responden dan jalan masuk Pasar Tugu Mulyo 111
Lampiran 28, Lapak salah satu pengecer di Pasar Tugu Mulyo dan ...
Suasana Pasar Tugu Mulyo 112

Halaman

Lampiran 29. Truk muatan saat memasuki Pasar Induk Jakabaring dan.... lapak Pasar Induk Jakabaring..... 113

Lampiran 30. Bangunan tempat diadakan kegiatan lelang dan wawancara bersama ketua klaster 114

Lampiran 31. *Hand tracktor* dan penggilingan..... 115

Lampiran 32. Timbangan..... 116

Efisiensi Pemasaran Cabai Petani Anggota Program Pengembangan Klaster Bank Indonesia dengan Sistem Lelang di Desa Muara Burnai Kecamatan Jempuing Jaya, Ogan Komering Ilir

The Chili Marketing Eficiency of Bank Indonesia's Cluster Development Program's Members with Auction System at Muara Burnai Village Lempuing Jaya Sub Distict, Ogan Komering Ilir

Ardi Sulistiadi[1], Sriati [2], Agustina Bidarti [3]

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this research are (1) To know about assistance flow from klaster development program of Bank Indonesia and the relation with recent market system (2)to know about the members of Bank Indonesia's klaster development program;s chilli marketing channel (3) To analyze the marketing efeciency, farmer's and trader's share, and monopoly index of the marketing channel.

This research is using snowball methode and quota sampling technique. The research was started from muara burnai I village lempuing jaya subdistrict ogan komering ilir district. The retrieval of research data was conducted on April 2019 until completion. the collected data in this study is primary data and secondary data.

The results in this research are (1) Most of the form of the assistance are training and infrastructure that help the chilly farming the relation with recent sistem is the assistance was stimulating the member of cluster progam to use auction system (2) The channel patern of saluran 1 is wholesaler – retailer – consumers and the patern of saluran 2 is collector – wholesaler – retailer - consumer (3) Institution which is dominating on this research is wholesaler, institution which has the biggest price percentage is wholesaler, and the marketing channel of Bank Indonesia's cluster program's members are eficient.

Keywords : *Eficiency, Monopoly Index, Analysis, Farmer's share, Trader's share, Chili Cluster, Assisted By Indonesian Banks*

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank Indonesia telah melaksanakan program pengembangan klaster sejak tahun 2006 (Bank Indonesia, 2017). Dasar dari program ini adalah tugas utama Bank Indonesia yaitu menjaga stabilitas moneter melalui pengendalian inflasi, implementasi dari *Corporate Social Responsibillity* (CSR), kebijakan pusat khususnya dalam masalah ketahanan pangan, dan kebijakan internal (Bank Indonesia, 2014). Di Indonesia faktor penyebab inflasi salah satunya bersumber dari fluktuasi harga komoditas makanan sumber tekanan inflasi/*volatile foods* (Bank Indonesia, 2017). Terdapat lima komoditas utama sumber tekanan inflasi di Indonesia yakni beras, daging, bawang merah, bawang putih dan cabai merah (Bank Indonesia, 2015). Prioritas dari program pengembangan klaster Bank Indonesia adalah pada komoditas beras, cabai merah, bawang merah, daging sapi, dan daging ayam ras (Bank Indonesia, 2017).

Tekanan harga terjadi pada beberapa komoditas *volatile food* salah satunya cabai besar dikarenakan kelangkaan pasokan karena siklus tanam, gangguan cuaca, serangan hama penyakit, dan gangguan distribusi (Prastowo *et al*., 2008). Produksi cabai besar di Indonesia belakangan ini mengalami peningkatan produksi yang cukup tinggi dalam tiga tahun terakhir. Searah dengan peningkatan produksi cabai di Indonesia, produksi cabai di Sumatera Selatan juga mengalami peningkatan produksi dalam tiga tahun terakhir seperti terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi cabai di Indonesia dan Sumatera Selatan

Wilayah	Produksi Tanaman Sayuran Cabai Besar (ton/th)		
	2015	2016	2017
Sumatera Selatan	10.138	26.489	40.468
Indonesia	1.045.200	1.045.601	1.206.266

Sumber: Badan Pusat Statistik (2018).

Pada tahun 2017 tanaman sayuran yang memiliki produksi terbanyak di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) adalah tanaman cabai yaitu sebanyak 5.677 ton dan Kecamatan Lempuing jaya menduduki posisi ketiga sebagai pemasok cabai terbesar dengan memproduksi sebanyak 955 ton cabai (BPS Ogan Komering Ilir, 2018). Bank Indonesia telah melaksanakan program pengembangan klaster cabai di Desa Muara Burnai I sejak tahun 2015. Normalnya, jangka waktu pelaksanaan program pengembangan klaster Bank Indonesia adalah tiga tahun hingga mencapai tahap independensi. Namun, perpanjangan jangka waktu pelaksanaan program pengembangan klaster cabai diberikan apabila klaser yang dibina masih dianggap belum mencapai tahap independensi. Salah satu masalah yang dialami pada pelaksanaan program pengembangan klaster cabai di Desa Muara Burnai I ini adalah gangguan distribusi. Dominasi yang terlalu kuat diantara pedagang pada saluran distribusi dapat merugikan berbagai pihak baik petani, konsumen, atau pedagang pada tingkat yang lain.

Bank Indonesia memberikan saran untuk melakukan pemasaran dengan sistem lelang untuk mengatasi gangguan distribusi tersebut pada tahun 2017. Dua orang perwakilan dari anggota klaster dikirim untuk mendapatkan pelatihan di pasar lelang yang dikelolah oleh anggota program pengembangan klaster cabai Bank Indonesia di Kabupaten Kulon Progo, Jawa Barat. Pasar lelang mampu menciptakan saluran pemasaran yang lebih efisien dibandingkan saluran pemasaran dengan sistem tradisional (Kuntadi dan Jamhari, 2012). Pemasaran dengan sistem lelang pertamakali dilakukan di Desa Muara Burnai I pada awal tahun 2017. Pemasaran dilakukan secara mandiri oleh anggota program pengembangan klaster Bank Indonesia Desa Muara Burnai I. Bangunan tempat pelaksanaan pasar lelang cabai Desa Muara Burnai I dibangun pada tahun 2018 setelah Bank Indonesia menyetujui proposal yang diajukan anggota program pengembangan klaster cabai Desa Mara Burnai I.

Indeks Monopoli dapat melihat dominasi dari setiap pelaku dari saluran pemasaran cabai anggota program pengembangan klaster cabai di Desa Muara Burnai I, Sehingga dapat menggambarkan seberapa efisien saluran pemasaran tersebut (Jamhari, dan Yonekura. 2003). Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Efisiensi Pemasaran Cabai Petani Anggota

Program Pengembangan Klaster Bank Indonesia di Pasar Lelang Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya, Ogan Komering Ilir".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apasaja bantuan yang diberikan Bank Indonesia dalam program pengembangan klaster cabai dan kaitannya dengan sistem pemasaran yang digunakan?
2. Bagaimana alur pemasaran cabai anggota program pengembangan klaster cabai Bank Indonesia?
3. Siapa pihak yang paling mendominasi dalam saluran pemasaran anggota program pengembangan klaster cabai, siapa yang memiliki persentase harga tertinggi, dan seberapa efisien pemasaran tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi aliran bantauan dari program pengembangan klaster Bank Indonesiadi Desa Muara Burnai Idan kaitannya dengan sistem pemasaran yang digunakan
2. Mengidentifikasi saluran pemasaran cabai anggota program pengembangan klaster Bank Indonesia.
3. Menganalisis efisiensi pemasaran, *farmer's share* dan *trader's share,* dan indeks monopoli untuk mengetahui pihak yang memiliki dominasi dalam saluran pemasaran.

Adapun Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan :

1. Dapat berguna untuk menambah informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan.
2. Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman bagi peneliti dan menjadi sumber informasi bagi peneliti lain maupun pihak instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., 2017. Pemasaran Hasil Perikanan. Ed. 1. Malang: UB Press.

Abidin, Z., 2018. *Mina Bisnis Ikan Cupang. Malang*: Universitas Brawijaya Press (UB Press).

Adipranata, R., Lestiowati, T., dan Wiryono, S., 2010. *E-market Place Sebagai Sarana Transaksi Lelang Online*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Ananta, M., 2011. *Sistem Lelang Online Melalui Pasar Kayu Jati Perum Perhutani ditinjau dari Atas Lelang yang Berlaku di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Annisa, I., 2017. *Analisis Pemasaran Bawang Merah di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung*, Provinsi Jawa Barat. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Badan Pusat Statistik, 2019. *Statistik Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2019*. Jakarta:https://www.bps.go.id/subject/55/hortikultura.html#subjekViewTab6. (Diakses Pada 20 Maret 2019)

Badan Pusat Statistik OKI, 2018. *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka*. Ogan Komering Ilir: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir

Bank Indonesia, 2014. *Kajian Identifikasi Indikator Sukses Klaster*. Jakarta: Http://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Documents/Buku Kajiani Identifikasi Indikator Sukses Klaster.pdf. (Diakses tanggal 25 Februari 2009)

Bank Indonesia, 2015. *Kajian Strategi Penguatan Klaster Untuk Mendukung Pasukan Komoditas Volatile Food: Draft Final*. Jakarta: Http://www.bi.go.id/id/ publikasi/wp/Documents/WP BI No.8-2015 Kajian Strategi Penguatan Klaster untuk Mendukung Pasukan Komoditas Volitile Foods.pdf. (Diakses tanggal 25 Februari 2019)

Bank Indonesia, 2017. *Laporan Kajian Arah Pengembangan Klaster Nasional dalam Ranka Mendukung Pengendalian Inflasi*. Jakarta: https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Contents/Buku/%20BI%203_Pengembangan%20Klaster%20Pengendalian%20Inflasi.pdf.(Diakses tanggal 25 Februari 2019)

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi, 2017. *Memperpenddek Mata Rantai Perdagangan*. Jakarta: Bappebti.go.id/resources/docs/brosur_leaflet-1970_01_01_33x4h9na.pdf. (diakses pada 20 maret 2019)

Bidarti, A., 2018. *Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) Beras Kasus CV Lintas Indo Comodity Mandiri Di Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Budiarto, E., 2004. *Metode Penelitian Kedokteran: Sebuah Pengantar*. Ed.1. Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalok Dalam Terbitan.

Cannon J.P., Perreault, W.D., dan McCarthi, J., 2008. *Pemasaran Dasar*. Ed. 16. Jakarta: Selemba Empat.

Carsel, S., 2018. *Metode Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.

Darmanto, dan Wardaya, S., 2016. *Manajemen Pemasaran Untuk Mahasiswa, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Ed.1, Cet.1, Yogyakarta: CV Budi Utama.

Ekowati, M.R.L., 2017. *Kemitraan dalam Otonomi Daerah*. 1th Ed. Malang: *Inteligensia Media.*

Hanafie, R., 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* Ed. 1. Yogyakarta: CV Andi *Offset*.

Haryanto, T., 2009. *Ekonomi Pertanian.*Surabaya: Airlangga University Press.

Jakfar, dan Kasmir, 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jamhari, dan Yonekura, H., 2003. *Eficiency of Rice Distribution between Margokaton Village and Yogyakarta.* Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.

Kementrian Perindustrian Republlik Indonesia, 2004. *Presiden RepublikIndonesia Menetapkan Pencanangan Program Nasional Pasar Lelang Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Surabaya*. Jakarta: www.Kemenperin.go.id/artikel/551/Presiden-Republik-Indonesia-Menetapka-Perancangan-Program-Nasional-Pasar-Lelang-Sebagai-Upaya-Meningkatkan-Kesejahteraan-Petani-Di-Surabaya.

Kuntadi, E.B., dan, Jamhari, 2012. *Efisiensi Pemasaran Cabai Merah Melalui Pasar Lelang Spot di Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, I(April),95-101.

Limbong, W.H., dan Sitorus. P., 1987. *Tata Niaga Pertanian.* Bogor: Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian IPB.

Metha, R., Dubinsky, A.J., dan Anderson, R.E., 2001. *Marketing Channel Management and the Sales Manager*. North Holand: Industrial Marketing Management 31 (2002), 429-439.

Prastowo, N.J., Yanurati, T., Depari, Y., 2008. *Pengaruh Distribusi dalam Pembentukan Harga Komoditas dan Implikasinya terhadap Inflasi*. Jakarta: Bank Indonesia.

Prayitno, A.B., 2013. *Efisiensi Pemasaran Cabai Merah di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung*. Lampung: Universitas Lampung. Vol. 1 No. 1 hal:53-59.

Purnomo, S.D., Haryani, I., dan Serfiyani, C.Y., 2013. *Pasar Komoditi Perdagangan Berjangka dan Pasar Lelang Komoditi*. 1th Ed. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.

Pyay, S.S., Tyasdjaja, A., Emawati, Y., dan Hantoro, F.R.P., 2010. *Budidaya dan Pascapanen Cabai Merah (Capsicum annum L.).* 1th Ed. Jawa Tengah: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Redaksi Agromedia, 2008. *Panduan Lengkap Budi Daya dan Bisnis Cabai*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.

Scott, A.J., 1986. *Industrial Organization and Location: Division of Labor*. The Firm and Spatial Process, Economic Geography. Vol 62(3),215-231.

Setiyanto, A., 2013. *Pendekatan dan Implementasi Pengembangan Kawasan Komoditas Unggulan Pertanian.* Bogor: Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

Shinta, A., 2011. *Manajemen Pemasaran*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).

Sukesi, H., dan Farid, M., 2009. *Efektivitas Pelaksanaan Pasar Lelang Forward di Manado – Sulawesi Utara*. Manado: Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan. Vol. 3, No. 263-281.

Tim Nasional Pengembangan Bahan Bakar Nabati, 2008. *BBN (Bahan Bakar Nabati)*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Tim Visi Yustita, 2014. *KUHD, UU Perdagangan dan UU Larangan Praktik Monopolii dan Persaingan Tidak Sehat.* Jakarta: Visimedia.

Wahyudi, dan Topan, M., 2011. *Panen Cabai di Pekarangan Rumah*. 1th Ed. Jakarta:Agromedia Pustaka.

Wijoyo, P.M., 2009. *Taktik Jitu Menanam Cabai di Musim Hujan*. Jakarta: Bee Media Indonesia.

Zaharuddin, H., 2006. *Menggali Potensi Wirausaha*. Bekasi: CV Dian Anugerah.

Zulham, A., Purnomo, A.H., dan Apriliani, T., 2007. *Assessment Klaster Perikanan (Studi Pengembangan Klaster Rumput Laut Kabupaten Sumenep*). Jakarta: J. Bijak dan Riset Sosek KP Vol.2No.2 hal: 177-193.

Zulkarnain, H., 2013. *Budidaya Sayuran Tropis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.